

Morning Update

8 December 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	15,712.5	14,790.6
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	11,996.3	11,839.2
Net asing (Rp miliar)	155.6	-1,683.2	-1,342.2
Net asing (jt shm)	-185.2	-1,003.2	1,136.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,683.6	2,712.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	5,333	-39.4%	-1.6%	-40.7%
Financials	1,441	-7.4%	-1.4%	-5.6%
Healthcare	1,540	7.3%	2.8%	8.5%
Basic Material	1,235	2.4%	-1.0%	0.0%
Transportation & Log	1,727	43.3%	-1.7%	8.0%
Industrials	1,197	14.0%	-0.1%	15.5%
Infrastructure	854	-12.9%	-1.1%	-11.0%
Property	706	-12.9%	0.3%	-8.7%
Energy	2,186	102.6%	0.6%	91.9%
Consumer Cyclical	863	1.6%	-0.4%	-4.2%
Consumer Non-Cyclical	732	8.9%	-0.5%	10.2%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,819	3.3%	-1.1%	3.6%
FSSTI	Singapura	3,225	3.1%	-0.8%	3.3%
KLCI	Malaysia	1,467	-1.8%	-0.3%	-6.4%
SET	Thailand	1,622	0.2%	-0.7%	-2.1%
KOSPI	Korea	2,383	-20.6%	-0.4%	-20.2%
SENSEX	India	62,411	6.4%	-0.3%	-7.1%
HSI	Hongkong	18,815	-21.6%	-3.2%	-19.6%
NKY	Jepang	27,686	-4.1%	-0.7%	-4.6%
AS30	Australia	7,423	-3.7%	-0.9%	-5.2%
IBOV	Brasil	109,069	1.4%	-1.0%	4.1%
DJI	Amerika	33,598	-5.9%	0.0%	-7.5%
SX5P	Europa	3,757	0.8%	-0.5%	-1.6%
UKX	Inqgris	7,489	2.1%	-0.4%	1.4%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	23.44	1,830.4	0.07	0.30%
TINS	0.064	1,001.1	0.00	-3.94%
*Rp/US\$	15,618			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.78%		
Kredit Bank IDR	13.03%		
BI 7-Days RR	5.25%	5.42%	-0.17%
Fed Funds Target	4.00%	7.70%	-3.70%
ECB Main Refinancing	200.00%	10.00%	190.00%
Domestic Yen Interest Call	-0.08%	3.70%	-3.78%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	72.0	-0.5%	-2.2	-3.02%
CPO RM/ ton	3,960.0	-24.6%	49.0	1.25%
Nikel US\$/ ton	31,281	53.8%	2,139.0	7.34%
Timah US\$/ ton	24,387	-37.9%	-559.5	-2.24%
Emas US\$/tr. oz	1,786.1	0.2%	-0.2	-0.01%
Batu Bara US\$/ ton	405.7	163.2%	-3.1	-0.77%
Gandum US\$/bushel	7.06	-11.7%	-0.1	-1.40%
Jagung US\$/bushel	6.26	6.7%	0.0	-0.52%
Kedelai US\$/bushel	14.55	16.4%	0.2	1.20%
Tembaga US\$/ton	8,430.0	-12.3%	45.3	0.54%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin mayoritas indeks di bursa Wall Street kembali ditutup melemah dipicu oleh meningkatnya kekhawatiran investor akan terjadinya resesi ekonomi di Amerika jika The Fed memperpanjang siklus suku bunga tinggi. Dengan pelemahan tersebut maka S&P 500 telah terkoreksi 5 hari berturut-turut, sedangkan Nasdaq melemah dalam 4 hari terakhir.

Kekhawatiran terhadap potensi The Fed untuk mempertahankan siklus suku bunga tinggi dalam waktu yang lebih lama telah meningkat setelah rilis laporan data ketenagakerjaan dan sektor jasa menunjukkan hasil yang solid. Seiring dengan hal tersebut investor memperkirakan suku bunga akan mencapai puncaknya di bulan Mei 2023 pada level 4,93% dan The Fed akan menaikan suku bunga sebesar 50 bps pada rapat bulan ini.

Analisis senior Oanda, Craig Erlam mengatakan bahwa saat ini pelaku pasar sedang mengalami kebingungan karena di satu sisi The Fed mencoba memperlambat kenaikan suku bunga namun di sisi lain data ekonomi yang cukup solid justru tidak mendukung kebijakan tersebut. Untuk menerka kebijakan lanjutan yang akan ditempuh The Fed pada 14 Desember nanti investor pada minggu ini akan fokus pada rilis data ekonomi seperti klaim pengangguran, inflasi di tingkat produsen, dan sentimen konsumen dari Universitas Michigan.

- Dow Jones bertambah +2 poin (+0.00%) pada level 33,598
- S&P 500 terkoreksi -7 poin (-0.19%) pada level 3,934
- Nasdaq berkurang -56 poin (-0.51%) pada level 10,959
- EIDO turun -0.20 poin (-0.87%) pada level 22.67

Technical Ideas

Kembali melemahnya mayoritas indeks di bursa wall street diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu terkoreksinya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, batu bara, timah dan emas berpotensi menjadi tambahan sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak melemah dengan support di level 6,785 dan resistance di level 6,855.

Stocks

- **MAPI** (Buy). Support: Rp1,400 , Resist: Rp1,440
- **INCO** (Buy on Weakness). Support: Rp6,975, Resist: Rp7,200
- **BBCA** (Buy on Weakness) Support: Rp8,350, Resist: Rp8,550
- **BMRI** (Buy on Weakness).Support: Rp10.275, Resist: Rp10,500

ETF

- **R-LQ45X** (Buy on Weakness).Support:Rp1,015, Resist: Rp1,037
- **XILV** (Buy on Weakness). Support: Rp127, Resist: Rp129
- **XIML** (Buy on Weakness). Support: Rp275, Resist: Rp280

Morning Update

8 December 2022

News Highlight

Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2022 mencapai 134 miliar dollar AS, naik dari posisi Oktober 2022 yang sebesar 130,2 miliar dollar AS. Bank Indonesia mengungkapkan, peningkatan posisi cadangan devisa pada November 2022 dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penerimaan devisa minyak dan gas (migas).

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir November 2022 sebesar 134 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Oktober 2022. Posisi cadangan devisa RI tersebut setara dengan pembiayaan 5,9 bulan impor atau 5,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, Serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Bank sentral menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan guna mendukung proses pemulihan ekonomi nasional.

Sebagai informasi, cadangan devisa adalah aset yang dimiliki oleh bank sentral dan otoritas moneter, biasanya dalam mata uang cadangan yang berbeda. Adapun mata uang yang dipakai dalam cadangan devisa biasanya adalah mata uang yang berlaku secara internasional alias diakui di banyak negara seperti dollar AS, euro, yen, yuan, dan poundsterling.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) melaporkan bahwa jumlah restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 sudah semakin melandai. Manajemen perusahaan mengungkapkan, nilai restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 di BRI yang telah menurun signifikan sebesar 54,5% dari Rp 256,1 triliun saat awal pandemi, menjadi Rp 116,45 triliun per September 2022.

Secara beriringan, jumlah nasabah restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 sudah berkurang hingga 2,5 juta nasabah. Saat ini jumlah nasabah yang tersisa itu 1,4 juta nasabah. Turun 2,5 juta dari posisi tertinggi restrukturisasi Covid-19 BRI pada September 2020 sebesar 3,9 juta nasabah. Hal ini diikuti oleh kemampuan BRI dalam menjaga kualitas aset sebagaimana ditinjau dari penurunan Loan At Risk (LAR) dan Non Performing Loan (NPL).

Angka LAR BRI pada kuartal III-2022 diketahui sebesar 19,3% atau jauh menyusut dibandingkan periode September 2021 yang mencapai 25,62%. Kemampuan BRI dalam menjalankan fungsi manajemen risiko yang baik juga dapat dilihat dari NPL perseroan yang manageable di level 3,09% pada kuartal III-2022.

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

8 December 2022

Kendati demikian, BRI tetap melakukan langkah-langkah antisipatif dengan menyiapkan NPL Coverage sebesar 278,79% dimana angka ini meningkat dibandingkan dengan NPL Coverage di akhir Kuartal III tahun lalu yang sebesar 252,86%.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota holding BUMN pertambangan MIND ID, mulai mengoperasikan 10 unit bus listrik untuk antar jemput karyawan dari perumahan di sekitar Tanjung Enim ke lokasi tambang. Bus listrik buatan PT Industri Kereta Api (Persero) (INKA) ini datang secara bertahap pada Oktober-Desember 2022.

Diketahui penggunaan bus listrik merupakan salah satu langkah PTBA dalam mendukung target Net Zero Emission pada 2060, sesuai arahan Presiden Joko Widodo. Hal itu sejalan juga dengan visi PTBA untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Manajemen perusahaan mengatakan pengurangan emisi karbon diperkirakan mencapai 16 ton CO2 per tahun per bus.

Selain itu, penggunaan bus listrik mengurangi pemakaian bahan bakar minyak (BBM) hingga 9.672 liter per tahun per bus. Tak hanya bus listrik, PTBA telah mengganti sejumlah peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan, di antaranya 7 ekskavator listrik berjenis Shovel PC-3000, 40 dump truck sekelas 100 Ton hybrid (diesel dan listrik), dan 6 pompa tambang berbasis listrik.

Langkah lainnya yakni penggantian bahan perusak ozon (BPO), seperti penggunaan refrigerant AC ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR). Program-program dekarbonisasi ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal. Perusahaan telah memiliki roadmap manajemen karbon hingga 2050.

PT Samudera Indonesia Tbk. (SMDR) mengumumkan penundaan pelaksanaan pemecahan saham atau stock split yang sudah disetujui pemegang saham awal November lalu. Berdasarkan keterbukaan informasi SMDR di Bursa Efek Indonesia, Direksi SMDR mengumumkan akan menunda pelaksanaan pemecahan saham.

Perusahaan memberitahukan Pemegang Saham Perseroan bahwa pelaksanaan Stock Split ditunda dan akan segera dilaksanakan sebagaimana dikonfirmasi oleh otoritas yang berwenang. Penundaan ini juga tidak berdampak pada material, kegiatan operasional, hukum, dan kondisi keuangan atau kelangsungan usaha SMDR.

Morning Update

8 December 2022

Penundaan ini juga tidak berdampak pada material, kegiatan operasional, hukum, dan kondisi keuangan atau kelangsungan usaha SMDR. Sebelumnya, SMDR berencana SMDR berencana memecah saham dengan rasio 1:5 dari nominal sebelumnya Rp25 menjadi Rp5. Adapun, jumlah saham sebelum stock split sebanyak 3.275.120.000 menjadi 16.375.600.000 lembar. Alasan Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham nominal saham adalah pertama untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan, dan untuk meningkatkan jumlah saham Perseroan yang beredar di masyarakat.

Pada jadwal sebelumnya, stock split SMDR akan dilaksanakan pada 21 Desember 2022 dan telah disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 9 November 2022. Selanjutnya Perseroan akan mengajukan permohonan pencatatan saham tambahan ke BEI pada 9 Desember 2022, dilanjutkan dengan pemberitahuan pelaksanaan stock split ke BEI dan pengumuman serta tata cara pelaksanaan kepada publik pada 16 Desember 2022.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report